

PENGETAHUAN KELUARGA LANSIA TENTANG PELAKSANAAN PERSONAL HYGIENE DI PUSKEMAS PADANG BULAN MEDAN

Oleh:

Magdalena Ginting¹⁾

Ganda Sigalingging²⁾

Regina Seiman T.Sihura³⁾

Universitas Darma Agung^{1,2,3)}

E-mail:

magdalenaginting@gmail.com¹⁾

gandabonagabe@gmail.com²⁾

regina05@gmail.com³⁾

ABSTRACT

Entering old age means experiencing a decline in bodily functions which will have an impact on health. Obstacles due to the physical weakness of the elderly in fulfilling daily activities must be disturbed, for example, personal hygiene. The purpose of this study was to describe the knowledge of elderly families about the implementation of personal hygiene at Padang Bulan Medan Health Center. This type of descriptive research. The population of all elderly families who come to visit the Puskesmas is an average of 150/month. A sample of 30 people with accidental sampling. Data analysis used the Chi Square test with a confidence level of $\alpha=0.05$. The results showed that 14 people (46.7%) had good knowledge of elderly families about personal hygiene, 9 people (30.0%) had enough, and 7 people (23.3%) were lacking. The conclusion is that the knowledge of elderly families about the implementation of personal hygiene is more good knowledge. To elderly families motivating the elderly to maintain personal hygiene with direct assistance, both providing facilities that suit the needs of the elderly to be able to carry out activities independently.

Keywords: Knowledge, Elderly Family, Personal Hygiene, Medan

ABSTRAK

Memasuki usia tua berarti mengalami kemunduran fungsi tubuh akan membawa dampak terhadap kesehatan. Hambatan akibat kelemahan fisik lansia pemenuhan aktifitas sehari-hari pasti terganggu, mis., kebersihan diri (personal hygiene). Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan pengetahuan keluarga lansia tentang pelaksanaan personal hygiene di Puskesmas Padang Bulan Medan. Jenis penelitian deskriptif. Populasi seluruh keluarga lansia yang datang berkunjung ke Puskesmas jumlah rata-rata 150/bulan. Sampel sebanyak 30 orang dengan *accidental sampling*. Analisa data menggunakan uji *Chi Square* dengan taraf kepercayaan $\alpha=0,05$. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga lansia tentang pelaksanaan personal hygiene baik sebanyak 14 orang (46,7%), cukup 9 orang (30,0%), dan kurang 7 orang (23,3%). Kesimpulan bahwa pengetahuan keluarga lansia tentang pelaksanaan personal hygiene lebih banyak pengetahuan baik. Kepada keluarga lansia memotivasi lansia memelihara kebersihan diri dengan pendampingan langsung baik penyediaan sarana yang sesuai kebutuhan lansia untuk dapat melakukan aktifitas secara mandiri.

Kata Kunci : Pengetahuan, Keluarga Lansia, Personal Hygiene, Medan

1. PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2021, lanjut usia (lansia) meningkat secara global, terdapat 727 juta orang yang berusia 65 tahun ke atas. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 penduduk usia lansia atau di atas 65 tahun saat ini sebanyak 16 juta jiwa. Jumlah ini sebesar 5,95% dari total penduduk Indonesia yang tercatat sebanyak 270,2 juta jiwa pada tahun 2025. Penduduk Sumatera Utara (Sumut) berjumlah 15,18 juta jiwa pada juni 2021. Dan 10,42 juta jiwa (68,62) penduduk Sumut adalah kelompok usia (65 ke atas tahun).

Personal Hygiene (kebersihan perorangan) salah satu upaya mengatasi masalah kesehatan. Dalam kehidupan sehari-hari personal hygiene merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan karena personal hygiene mempengaruhi kesehatan, kenyamanan, keamanan dan kesejahteraan. Masalah pada personal hygiene akan berdampak pada kesehatan seseorang

Pengetahuan keluarga menjadi faktor utama dalam mempengaruhi kebersihan diri lansia. Kurangnya pengetahuan keluarga dapat menyebabkan kurangnya kualitas personal hygiene pada lansia, pendampingan dan perhatian keluarga serta lingkungan. menyiapkan air untuk mandi,

Hasil penelitian yang dilakukan oleh martiwi tahun 2020 di puskesmas tarakan menunjukkan bahwa penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan keuarga lansia tentang pelaksanaan personal hygiene. Kategori berpengetahuan kurang sebanyak (44,2%), cukup (38,2%) dan baik sebanyak (17,6%)

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Padang Bulan Kota

Medan tanggal 19 Februari tahun 2022, data keluarga lansia yang diperoleh sebanyak 300 keluarga lansia yang berkunjung dari bulan Januari hingga Februari tahun 2022. Pada saat kunjungan keluarga yang membawa lansia ke Puskesmas pada 5 orang, terlihat lansia memiliki kuku yang panjang dan kotor, gigi kuning, rambut kusam dan berbau. Hasil wawancara didapatkan bahwa keluarga mengatakan kurang mengetahui kebersihan diri pada lansia. Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengetahuan keluarga lansia tentang pelaksanaan personal hygiene.

Tujuan Penelitian ini untuk menggambarkan pengetahuan Keluarga Lansia tentang Pelaksanaan Personal Hygiene di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan.

N Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Umur		
1 21-30 Tahun	10	33,3
2 31-40 Tahun	12	40,0
3 41-50 Tahun	8	26,7
Jumlah	30	100,0
Jenis		
1 Kelamin Laki-laki	12	40,0
2 Perempuan	18	60,0
Jumlah	30	100,0
Pendidikan		
1 PNS	7	23,3
2 SMA	13	43,3
3 SMP	10	33,3
Jumlah	30	100,0
Pekerjaan		
1 Guru	4	13,3
2 Perawat	3	10,0
3 Wirausaha	17	56,7
4 IRT	6	20,0
Jumlah	30	100,0
Agama		
1 Islam	20	66,7
2 Katolik	5	16,7
3 Protestan	5	16,7
Jumlah	30	100,0

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif*, bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan keluarga lansia tentang

pelaksanaan personal hygiene di Puskesmas Padang Bulan kota Medan.

Populasi seluruh keluarga lansia yang datang berkunjung ke Puskesmas Padang Bulan Medan jumlah rata-rata 150/bulan. Sampel sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data diperoleh menggunakan kuesioner. Instrumen pengetahuan 30 pertanyaan menggunakan skala *Guttman*, dengan kategori baik dengan skor 20-30, cukup skor 9-19 dan kurang skor 0-8. Analisa data menggunakan uji statistic *Chi Square* dengan taraf kepercayaan $\alpha=0,05$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1

Karakteristik responden

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik keluarga lansia Umur lebih banyak 31-40 tahun sebanyak 12 orang (40,0%), Jenis kelamin perempuan lebih banyak 18 orang (60,0%), Pendidikan keluarga lansia lebih banyak SMA 13 orang (43,3%), pekerjaan Wirausaha sebanyak 17 orang (56,7%), dan agama responden islam sebanyak 20 orang (66,7%).

Tabel 4.2

Pengetahuan Keluarga Lansia Tentang Pelaksanaan Personal Hygiene

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga lansia lebih banyak baik yaitu 14 orang (46,7%), cukup sebanyak 9 orang (30,0%), dan kurang sebanyak 7 orang (23,3%). Banyak faktor yang berpotensi memengaruhinya, di antaranya sosial budaya dan sosial ekonomi lansia. Hasil penelitian Ganda (2011) menunjukkan bahwa pengetahuan, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan ada hubungannya dengan perilaku lansia melakukan aktifitas sehari-hari dalam hal ini personal hygiene.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keluarga lansia dari 30 keluarga, lebih banyak memiliki pengetahuan baik sebanyak 14 orang (46,7%). keluarga lansia yang memiliki pengetahuan baik tersebut disebabkan karena faktor pendidikan, pekerjaan, umur, selain itu juga keluarga lansia mendapat informasi dari sesama lingkungan, dari puskesmas melalui penyuluhan atau edukasi, dan di media sosial, mencuci tangan dan kaki sebelum tidur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mujib Hannan (2018) Hubungan Perawatan Keluarga Dengan Personal Hgiene Pada Lansia di Dusun Asem Nunggal Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 orang (72,91%).

Menurut Notoadmodjo (2016) pengetahuan adalah merupakan hasil dari

No	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	14	46,7
2	Cukup	9	30,0
3	Kurang	7	23,3
Jumlah		30	100,0

“tahu” seseorang yang diproses oleh penginderaan (mata, hidung dan telinga). Ada beberapa hal yang mempengaruhi pengetahuan keluarga lansia yaitu Usia berdasarkan hasil penelitian usia keluarga lansia di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan lebih banyak Umur 31-40 tahun sebanyak 12 orang (40,0%). Usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang di peroleh semakin membaik, bertambahnya usia menimbulkan perubahan-perubahan pada struktur dan fisiologi dari berbagai sel/jaringan system yang ada pada tubuh manusia, sehingga terjadi kemunduran baik fisik, psikis, maupun emosional yang menyebabkan seseorang mengalami ketidak berdayaan sehingga kemampuan diri menurun. Jenis Kelamin lebih banyak Perempuan Sebanyak 18 orang (60,0%). Jenis kelamin merupakan faktor predisposing atau faktor seseorang untuk berperilaku, Pendidikan lebih banyak SMA sebanyak 13 orang (43,3%).

Pendidikan seseorang akan meningkatkan kematangan intelektual sehingga dapat membuat keputusan dalam bertindak. Dengan pendidikan SD sulit untuk menerima segala jenis informasi sehingga keluarga lansia kurang memahami tentang kebersihan diri, pendidikan akan lebih mudah memahami suatu informasi Pekerjaan lebih banyak Wirausaha sebanyak 17 orang (56,7%). pekerjaan mempengaruhi dalam perawatan lansia, dimana pekerjaan keluarga rata-rata sebagai wirausaha. Dalam arti secara ekonomi keluarga mampu memenuhi setiap kebutuhan yang diperlukan lansia terutama perlengkapan kebersihan diri. Dan Agama lebih banyak Islam sebanyak 20 orang (66,7%), agama keluarga juga berpengaruh terhadap pengetahuan keluarga lansia karna setiap agama itu mempunyai cara masing-masing dalam melakukan kebersihan diri.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti dengan judul Pengetahuan Keluarga Lansia Tentang Pelaksanaan Personal Hygiene di Puskesmas Padang Bulan Kota Medan pada 30 responden maka dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Keluarga Lansia lebih banyak pengetahuan baik sebanyak (46,7%).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amigo, dkk. 2018. *Lansia dan keperawatan keluarga (Gerontology and Family Nursin.* Yogyakarta. Nuha Medika.
- Andarmoyo., Sulisty, Isro'in., Laily. 2012. *Personal Hygiene.* Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Arikunto, Prof. Dr. Suharsimi. 2020 *Prosedur Penelitian.* Jakarta. Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik, 2020. *Jumlah Penduduk Lansia <https://lokadata.beritagar.id/chart/preview/jumlah-penduduk-lansia-2020-1612497666>.*
- Friedman. Marlyn m. 1998. *Keperawatan Keluarga* edisi 3. EGC :Jakarta.
- Hannan, Mujib (2018). *Hubungan Perawatan Keluarga Dengan Personal Hygiene Pada Lansia Di dusun Asem Nunggal Desa Kalianget Barat kecamatan Kalianget.* Jurnal.Wiraraja Medika.
- Kementrian Sosial.2022. *<https://www.kemkes.go.id/article/view/19070500004/indonesia-masuki-periode-aging-population.html>*

- M. Dewi dan A Wawan. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. 2010 Nuha Medika Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Senja Amalia 2019 *Perawatan Lansia oleh Keluarga Dan Care Giver*. Cetakan Pertama Jakarta: Bumi Medika Jakarta
- Setiadi. 2005, *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Graham Ilmu ; Yogyakarta.
- Sigalingging, G. (2011). Pengaruh Sosial Budaya dan Sosial Ekonomi Keluarga Lansia Terhadap Pemanfaatan Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Darussalam Medan
- Wawan A dan Dewi M, 2011. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Yuni., Natalia Erlina. 2015. *Buku Saku Personal Hygiene*. Yogyakarta. Nuha Medika.